

**IKHTIAR MEMAJUKAN  
KINERJA GURU PJOK INDONESIA MELALUI RISET  
Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D.**

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Salam olahraga

Yang sangat saya hormati,

Rektor dan Wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya;

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik Universitas Negeri Surabaya;

Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, serta Dekan, Wakil Dekan, dan Direktur selingkung Unesa;

Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;

Koordinator Prodi, Dosen, Kepala Kantor, Kasi, Tenaga Kependidikan selingkung Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;

Para tamu undangan dan hadirin yang saya muliakan, baik yang hadir secara langsung maupun yang menyimak secara virtual.

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta memberikan ridho-Nya sehingga pagi ini kita dapat berkumpul di Rektorat Unesa, dalam keadaan sehat wal'afiat. Hadirin yang saya hormati, merupakan kebahagiaan dan kehormatan, saya diberikan kesempatan untuk menyampaikan pidato pengukuhan Guru Besar, yang merupakan pertanggungjawaban atas pengangkatan saya sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya.

Saya menyadari bahwa jabatan Guru Besar yang diberikan kepada saya merupakan suatu amanah agar saya dapat lebih meningkatkan kualitas baik itu amal ilmiah maupun ilmu amaliah. Para undangan dan hadirin yang saya muliakan, pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, saya akan menyampaikan pidato dengan judul "Ikhtiar Memajukan Kinerja Guru PJOK Indonesia Melalui Riset". Adapun alasan saya memilih tema ini karena kedudukan penting guru pendidikan jasmani di sekolah

Indonesia dalam mengotimalkan pertumbuhan, perkembangan, dan karakter peserta didik yang merupakan generasi penerus Bangsa Indonesia.

**Hadirin yang saya hormati,**

**Riset di Kota Ohio, USA**

Tujuan saya studi Magister di The Ohio State University (OSU) Kota Columbus Negara Bagian Ohio USA selain untuk memenuhi kewajiban dosen menemuh jenjang minimal S2, saya juga ingin mengetahui seperti apa kemajuan Pendidikan Jasmani di “Negeri Paman Sam” itu dan seperti apakah kebiasaan-kebiasaan bagus yang dilakukan oleh para guru pendidikan jasmani. Selain saya dapat mencicipi teknologi riset di bidang pendidikan jasmani yang memanfaatkan video camera dan heartrate monitor dalam menyusun tesis, saya dapat membuktikan bahwa siswa yang bugar dalam mengikuti pembelajaran di kelas memiliki rerata heartrate yang relatif stabil dibanding dengan para siswa yang kurang bugar (Suroto, 1995).

Tidak jauh dari kampus OSU, ada sekolah dasar yang bernama Westgate Elementary School yang memang memiliki keunggulan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Tampak sekali bahwa pendidikan jasmani menjadi mata pelajaran sentral dalam kurikulum dan mampu menjadi pembentuk karakter baik untuk para siswanya. Di sekolah itu dibuat rutinitas mingguan guru kelas untuk mengamati perilaku baik dari para siswanya dan pada hari Jumat (hari terakhir belajar minggu itu) di setiap kelas, guru akan membagikan/ menyematkan 4 pin kepada 4 siswa yang memiliki karakter/ sikap yang layak menjadi teladan dalam minggu itu. Sudah barang tentu, para siswa yang pulang mengenakan pin akan merasa gembira dan dihormati karena berkarakter unggul yang tentunya sangat didukung olah para orang mereka. Ketika memasuki hari Senin pagi, para siswa teladan itu akan mengikuti kelas PJOK khusus “para bintang” yang hanya diperuntukkan oleh para pemakai pin teladan. Selepas kelas pin “bintang” dikembalikan ke guru kelas. Hal ini merupakan keberhasilan sekolah yang saya lihat langsung dan dapat menjadi inspirasi bagi kita semua agar pendidikan jasmani di Indonesia bisa terus dikelola dengan lebih baik dan lebih serius.

**Hadirin yang saya hormati,**

### **Riset di Ibaraki Ken, Japan**

Riset saya terkait disertasi bertujuan mencari karakteristik pembelajaran pendidikan jasmani yang baik. Riset terbagi menjadi 3 fase seperti berikut: Fase 1 dilaksanakan pada 60 kelas pendidikan jasmani sekolah dasar (SD) dan ditemukan hubungan yang signifikan antara: Aktivitas belajar siswa (*Learning Behavior*) dengan kualitas pembelajaran (*Formative Class Evaluation*), Aktivitas fisik siswa (*Physical Activity Level*) dengan Aktivitas belajar siswa (*Learning Behavior*), dan Aktivitas fisik siswa (*Physical Activity Level*) dengan kualitas pembelajaran (*Formative Class Evaluation*). Fase 2 dilaksanakan di 2 pembelajaran pendidikan jasmani SD (materi aerobik dan materi non aerobik) dan hasilnya gagal mengkonfirmasi temuan fase 1. Fase 3 dilaksanakan di 4 kelas gymnastic masing-masing dalam 6 pertemuan. Pada episode global tidak ditemukan hubungan yg signifikan akan tetapi pada epidose belajar gerak (*motor learning*) hubungan ketiga variabel signifikan. Simpulan dari disertasi saya adalah: dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangatlah penting untuk mengupayakan tidak hanya level tinggi pada aktivitas fisik siswa, akan tetapi juga level tinggi pada aktivitas belajar, dan kualitas pembelajaran.

Sselain pelajaran dari kegiatan riset disertasi, kegiatan penting yang saya ikuti adalah: open class, open school, dan lesson study. Kegiatan-kegiatan ini tampaknya merupakan produk kerjasama yang sangat harmonis antara kampus dan sekolah. Selain warga kampus pergi ke sekolah untuk kepentingan riset, dosen dan mahasiswa juga terlibat aktif membantu sekolah dan assosiasi guru dalam mensukseskan open class, open school, dan lesson study.

### **Riset di Indonesia**

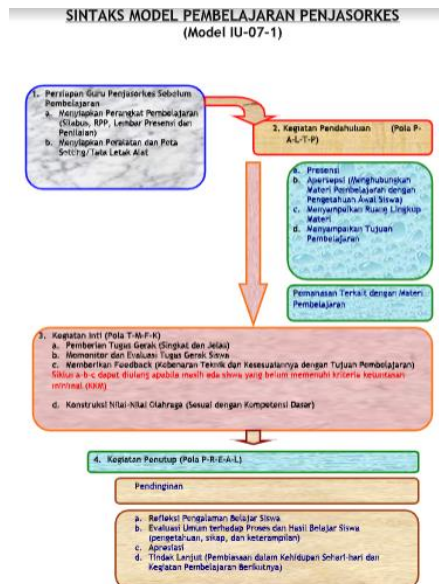
#### 1) Pengembangan Instrumen PDPJOI 2006

Sepulang studi dari Jepang saya memiliki harapan agar bisa ikut berperan nyata dalam memajukan PJOK di Indonesia. Akan tetapi sayapun belum bisa menjawab secara nasional, sudah semaju apa pendidikan jasmani di Indonesia. Berkat fasilitasi dari Asdep Ordik Kemenpora RI, mulai tahun 2006 saya menjadi Koordinator Lapangan Survei Nasional Kemajuan Pendidikan

Jasmani Tingkat Satuan Pendidikan jenjang: SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, PT, dan PLS. Ada 13 Perguruan Tinggi Negeri LPTK yang terlibat dalam Tim Survei ini (Tim PDPJOI). Indikator yang digunakan untuk menilai kemajuan tiap satuan pendidikan ada 4 yaitu: (1) Ketersediaan Sarana Prasarana, (2) Ketersediaan Tenaga Pelaksana, (3) Hasil Kerja kurun 1 Tahun Lalu, dan (4) Prestasi & Penghargaan 1 tahun berlalu. Hasil nilai survei nasional tahun 2006 yang diwaliki 13 kabupaten/ kotanya yang tempat keberadaan LPTK menghasilkan nilai 520 dari total nilai 1.000 yang masuk kategori Sedang. Nilai ini selanjutnya saya jadikan titik tolak untuk melakukan tindakan pendampingan ke guru PJOK baik di level sekolah maupun komunitas (KKG/ MGMP PJOK).

2) Model Pembelajaran IU-07-1 2007

Tujuan pengembangan model pembelajaran PJOK UI-07-1 ini adalah untuk mendapatkan model yang terbukti mampu memenuhi tuntutan kebutuhan pembelajaran PJOK yang menjamin ketercapaian ranah kognitif, psikomotor, dan afektif dengan 2 fokus yaitu: (1) kecukupan belajar gerak siswa dan (2) konstruksi nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran PJOK. Rincian sintaks model pembelajaran ini seperti berikut.



Gambar 1. Sintaks Model Pembelajaran Penjasorkes

### Lesson Study di KKG PJOK Taman Sidoarjo 2013-2015

Hadirin yang saya hormati, ada tantangan dalam mengadopsi pendekatan Lesson Study (LS) dari tempat asalnya (Jepang) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani (PE) di Indonesia. Tantangannya terletak terutama dalam menciptakan suasana di mana efek LS dapat dipertahankan. Penelitian ini menyajikan bukti pengaruh LS terhadap kualitas pembelajaran PE. 12 guru SD PE secara sukarela mengikuti LS. Kualitas pembelajaran diukur dengan melihat dua aspek yaitu keterampilan mengajar (TS) yang dilihat dari rekaman proses bagaimana guru mengelola kelas dan dari angket evaluasi formatif kelas (FCE) siswa setelah proses pembelajaran. Pengukuran awal dan pelatihan pengelolaan kelas diberikan kepada guru peserta sebelum LS dilaksanakan. Selanjutnya program LS dilaksanakan selama 12 siklus. Pengukuran yang sama dilakukan selama dan setelah LS selesai. Tiga set data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan ANOVA pengukuran berulang satu arah dengan memilih jenis analisis statistik yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bukti kuat bahwa LS berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran. Namun peningkatan kualitas pembelajaran hanya terjadi pada saat pelaksanaan LS.

### 3) Alat Ukur Kompetensi Guru Berbasis ED 2016

Hadirin yang saya hormati, beberapa kajian meyakini bahwa penggunaan standar nasional sebagai tolak ukur mutu guru dapat menyelaraskan layanan pendidikan untuk mencapai tujuan nasional. Selain itu, jumlah tahun pengalaman mengajar dapat menentukan produktivitas guru selama menjalani profesinya. Artikel ini mengeksplorasi hasil pengembangan instrumen pengukuran kompetensi guru berdasarkan standar nasional Indonesia dan penilaian kompetensi guru berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan masa kerja. Untuk menilai kompetensi guru, 277 guru Pendidikan Jasmani (PE) menyelesaikan survei online di <http://risetpjokindonesia.com/>. Hasil pengukuran dianalisis menggunakan analisis faktor konfirmatori dan Cronbach's alpha untuk menguji validitas dan reliabilitas. T-test dan one way ANOVA digunakan untuk mengevaluasi kompetensi guru berdasarkan jenis kelamin, kelas, dan masa kerja. Temuan menunjukkan bahwa pengukuran itu valid dan andal, memungkinkan penerapannya dalam penelitian di masa

mendatang. Jenis kelamin, kelas, dan masa kerja ditemukan mempengaruhi kompetensi guru. Pengembangan kompetensi guru berdasarkan masa kerja memberikan masukan berupa ketepatan dalam pengembangan keprofesian guru dan pembatasan masa produktif guru dalam menjalankan profesinya.

4) **Alat Ukur Kompetensi Mahasiswa Berbasis ED 2019**

Hadirin yang saya hormati, pendidikan guru pendidikan jasmani mengacu pada kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk membekali calon guru pendidikan jasmani dengan pengetahuan, sikap, perilaku, dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk melakukan tugas mereka secara efektif di kelas, sekolah dan masyarakat luas. Kementerian Pendidikan Nasional RI telah menerbitkan Standar Kompetensi Guru Sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru) yang terdiri dari 24 Kompetensi Inti. Belum ada instrumen pengukuran yang dikembangkan untuk mengukur tingkat kompetensi calon guru pendidikan jasmani berdasarkan standar nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan instrumen untuk membantu calon guru pendidikan jasmani untuk memeriksa sejauh mana kompetensi mereka memenuhi standar pemerintah. Pada langkah pertama, 24 pertanyaan dikembangkan dari masing-masing 24 kompetensi inti. Selanjutnya, setiap pertanyaan dilengkapi dengan pilihan skor 1 sampai 5 beserta uraiannya. Setelah memilih skor yang paling sesuai, setiap jawaban dilengkapi dengan ruang yang cukup untuk menulis data pendukung atau argumen. Seratus dua puluh siswa sukarelawan dipilih secara acak untuk mengisi instrumen. Nilai rata-rata (IPK) mahasiswa tercatat di kantor resmi universitas. Data dianalisis dengan menggunakan Korelasi Product Moment. Hasilnya menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara nilai dan IPK mahasiswa. Berdasarkan temuan tersebut, instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur kompetensi bagi calon guru pendidikan jasmani.

5) **Riset Monitoring pertumbuhan dan perkembangan jasmani siswa SD 2022**

Hadirin yang saya hormati, guru PJOK di Indonesia umumnya tampil di depan siswa dengan peralatan sederhana berupa peluit, meteran, dan alat-alat lain yang jauh dari istilah modern. Pada riset kompetitif nasional yang berdurasi 3 tahun ini,

saya bermaksud melengkapi guru PJOK dengan database berbasis web dan menggunakan alat ukur BMI otomatis yang ramah dengan kebutuhan kerja guru. Dengan adanya website <https://risetpjokindonesia.com> guru PJOK dapat membuat akun guru yang memungkinkan menyimpan data dan melihat hasil pengukuran yg sudah tersimpan di database baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan oleh peneliti. Setidaknya dengan alat ini, guru PJOK akan dapat mengukur BMI siswa 1 sekolah sendirian dan dalam waktu 1 hari saja. Jika hal ini dilakukan setiap akhir semester, hasilnya dapat digunakan untuk memetakan dan memonitor pertumbuhan para siswanya.

Guru PJOK dapat meminta bantuan tim operator dapodik untuk memasukkan data dalam laman melalui akun guru dan hasilnya akan tampak seperti dalam gambar berikut.

The screenshot shows the PJOK INDONESIA web application interface. It features a sidebar menu with options like Dashboard, Instrumen, Siswa, and BMI. The main content area is titled 'Siswa' and includes buttons for '+ Tambah', '+ Import', 'Eksport (CSV)', and 'Eksport (XLSX)'. Below these is a search bar and a table with 4 entries. Each row in the table contains student information and BMI-related data.

No	NISN	Nama	L/P	TTL	Sekolah	Finger	Guru	Aksi
1	3127835788	ABDILLAH ISLAMIVAH	P	SIDARUJO, 28 Juni 2012	NPSN : 20502184 Jenang - SD Sekolah : SD NEGERI GILANG 1 Kelas : 4B		Suciati	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a> <a href="#">Pertumbuhan BMI</a>
2	3151557568	ACHMAD ARDIANTO	L	SIDARUJO, 09 Nopember 2015	NPSN : 20502184 Jenang - SD Sekolah : SD NEGERI GILANG 1 Kelas : 1		Suciati	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a> <a href="#">Pertumbuhan BMI</a>
3	0141310971	ACHMAD ELHAM SYAFUTRIN	L	SIDARUJO, 04 Nopember 2014	NPSN : 20502184 Jenang - SD Sekolah : SD NEGERI GILANG 1 Kelas : 2		Suciati	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a> <a href="#">Pertumbuhan BMI</a>
4	0108361796	ADDIN CINTA AULIYA	P	SIDARUJO, 30 Nopember 2010	NPSN : 20502184 Jenang - SD		Suciati	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Delete</a> <a href="#">Pertumbuhan BMI</a>

Gambar 2.

Data tinggi dan berat badan siswa dapat dientry secara manual ataupun melalui alat ukur BMI otomatis. Setiap siswa yang berhasil mengukur BMInya, akan memperoleh print out kecil yang berisi informasi diri, TB, BB, BMI, dan kategori diri (Obesitas, gemuk, sedang, kurus, sangat kurus).

No	NISN	Nama	LIP	Usia	Berat Badan	Tinggi Badan	BMI
1	342783070	Nama : ARDELLAH RILAPUTRA TEL : 51004840, 29 Juni 2012 Kelas : 4B Sekolah : SD NEGERI GARANG I	P	10 tahun 3 bulan	26 kg	127 cm	16.12 Cepat Berat (Overweight)
2	315110/100	Nama : ACHMAD AHMADINTO TEL : 51004840, 04 September 2016 Kelas : 1 Sekolah : SD NEGERI GARANG I	L	6 tahun 10 bulan	35 kg	119 cm	24.716 Obesitas (Obese)
3	8141310171	Nama : ACHMAD KHAM SYAHPUTRA TEL : 51004840, 04 September 2014 Kelas : 2 Sekolah : SD NEGERI GARANG I	L	7 tahun 10 bulan	34 kg	129 cm	20.431 Obesitas (Obese)
4	8158261736	Nama : AGIRI CITRA ALAFIA TEL : 51004840, 30 September 2011	P	11 tahun	40 kg	148 cm	18.262 Cepat Berat

Gambar 3.

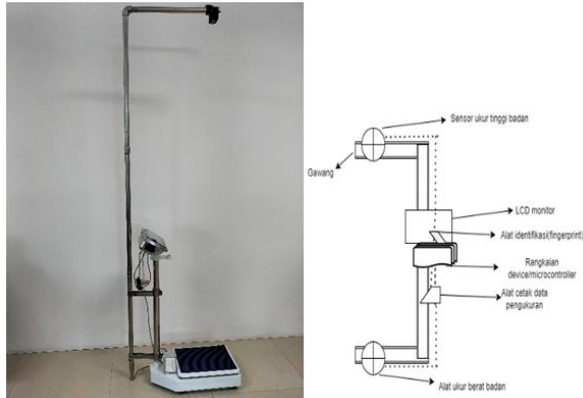
Selesai pengukuran siswa 1 kelas, guru akan mendapatkan data rekapitulasi jumlah siswa per kategori. Hal ini merupakan informasi penting yang dibutuhkan guru untuk memberikan saran dan masukan demi tumbuh kembang siswa secara optimal. Siswa dapat dikenali oleh alat BMI meter otomatis melalui sidikjari atau nomor siswa. Jika data yang muncul di layar sudah sesuai dengan dirinya, akan secara otomatis mengukur tinggi dan berat, dan diakhiri keluar printout hasil.



Gambar 4.

Berikut gambaran secara utuh prototipe BMI meter otomatis yang sudah saya patenkan dengan harapan bisa segera dimanfaatkan oleh KKG/MGMP PJOK untuk memmodern kinerja guru anggotanya.





Gambar 5.

## Penutup

Anggota senat dan hadirin undangan yang saya hormati, penjelasan di atas merupakan deretan riset yang sudah dan sedang saya lakukan dalam upaya mendukung kemajuan kinerja guru PJOK Indonesia. Para undangan dan hadirin yang saya banggakan, saya berdiri di sini bukan karena saya orang yang hebat ataupun pintar, melainkan semua karena seijin Allah SWT. Sebelum mengakhiri pidato pengukuhan Guru Besar ini, perkenankan saya untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah mendidik, mendukung, memberi kesempatan, serta membantu dalam proses pengajuan hingga SK penetapan Guru Besar turun.

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya buat saya sekeluarga, hingga akhirnya bisa mencapai jabatan tertinggi ini. Semoga anugerah yang diberikan ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika Universitas Negeri Surabaya serta masyarakat pada umumnya. Selanjutnya, dengan tulus saya sampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atas persetujuannya dalam pengangkatan Guru Besar saya di bidang ilmu Pendidikan Jasmani.

2. Rektor Universitas Negeri Surabaya, Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes. dan para Wakil Rektor yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat dalam proses pengusulan kenaikan jabatan Guru Besar saya.
3. Ketua, Sekretaris, dan Anggota Senat Akademi Universitas Negeri Surabaya terutama Komisi Guru Besar yang telah menyetujui serta merekomendasi pengajuan Guru Besar saya.
4. Dekan, para Wakil Dekan, para Koordinator Prodi, Kepala Kantor, para Kasi, beserta Ketua, Sekretaris dan para Anggota Senat Fakultas Keolahragaan dan Kesehatan yang telah mendukung sepenuhnya dan menyetujui pengajuan Guru Besar saya.
5. Kasubdit Sumber Daya Manusia Unesa Mohamad Sulton Arifin, S.Pd., M.Pd. beserta jajarannya, serta Tim PAK Unesa, yang telah mengoreksi dengan cermat berkas usulan dan membantu dalam kelancaran proses pengajuan Guru Besar saya.

Secara khusus ucapan terima kasih dan penghargaan dari lubuk hati yang paling dalam saya sampaikan kepada:

1. Ayahanda H. Dawud Daryono (Almarhum), Ibunda Hj. Misnah (almarhumah), Ibunda Lasmirah (Almarhumah), Ayah Mertua Boimin (Almarhum), dan Ibu Mertua Parmi yang telah merawat dan bekerja keras, mencurahkan kasih dan sayangnya, serta tiada henti mendoakan kami sekeluarga.
2. Istri tercinta Suciati, M.Pd. yang selalu mendoakan, mendampingi dengan sabar dan mendukung saya untuk semangat berkarya.
3. Ananda Eraibito Suroto Putra terkasih yang penuh pengertian dan menjadi penyemangat hidup saya, semoga menjadi anak yang sholeh, berbakti sama orang tua dan berguna bagi agama serta menjadi punggawa negara yang jujur dan penuh dedikasi.
4. Kakak-kakak dan adik-adik saya Endang Sri Utami (Almarhumah) dan Mas Mohammad Tekad, Mbak Srigati dan Mas Sucipto, Dik Suyoso dan Dik Jaenab, Dik Suwartono dan Dik Farida, Dik Edy Wiyono dan Dik Desi Safitri, serta keponakan-keponakan saya tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan saya.

Anggota senat serta para undangan yang saya hormati, ucapan terimakasih dan penghargaan saya sampaikan juga kepada:

1. Prof. Dr. H. Toho Cholik Mutohir, M.A., Ph.D., Prof. Dr. H. Hari Setijono, M.Pd., Prof. Dr. Haris Supratno, M.Pd., Prof. Dr. H. Sunarto, Prof. Dr. H. Muchlas Samani, M.Pd., Prof. Dr. Warsono, M.S., Prof. Dr. H. Nurhasan, M.Kes. yang telah mendukung dan memberikan kesempatan kepada saya untuk berkinerja dan berkarya.
2. Prof. Dr. Pudjiono, M.Pd. (Almarhum), Drs. Toni Barhana (IKIP Surabaya), Prof. Seimur Kleinman (OSU), Prof. Takeo Takahashi (Univ. Stukuba), yang selalu membimbing baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Dr. Ivo Haridito, MS. (Lemlit), Prof. Dr. MV Roesminingsih, M.Pd. (PJM), Drs. Alimufi Arief, M.Pd. (PLPG), Dr. Edy Mintarto, M.Kes. (PPs Unesa), Prof. Dr. Ir. I Wayan Susila, M.T. (LPPM), Rr. Dwi Artuti, S.H., M.M., dan Dra. Pudji Rahaju, M.Pd. (UPT Perpustakaan) yang selalu saling mendukung dalam bekerja.
4. Ibu Bapak Dosen saya di S1, S2, S3 dan Guru saya di TK, SD, SMP, dan SMA yang telah dengan sabar mendidik dan membimbing saya dalam belajar hingga berhasil seperti sekarang ini.
5. Teman-teman alumni Penor '84 IKIP Negeri Surabaya, SMA Negeri Genteng '84, SMP Harapan Genteng '81, dan SDN Tegalyasan Genteng, Banyuwangi, terima kasih atas kebersamaannya selama studi.
6. Semua dosen dan tenaga kependidikan Universitas Negeri Surabaya serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara semua.

Anggota senat dan hadirin yang saya banggakan, akhir kata, karena terbatasnya ruang, waktu dan daya ingat saya, maka saya mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila saya tidak bisa menyebutkansatu per satu, apabila saya salah dalam menyebutkan nama dan gelar, apabila saya salah dalam bertutur kata. Oleh karena itu mohon berkenan memaafkan saya.

Saya mohon dengan kerendahan hati agar mendoakan saya dalam mengemban amanah sebagai Guru Besar dalam bidang Ilmu Pendidikan Jasmani. Terima kasih sebesar-besarnya atas perhatian Ibu Bapak semua baik yang hadir di Rektorat Unesa ini secara langsung maupun yang mengikuti secara virtual, semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT aamiin YRA.

*Wabillahi taufik walhidayah*

*Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Salam Olahraga*

## Daftar Pustaka/ Rujukan

- Suroto, 1995. A Research Study: Students' Heart Rate Responses toward Instructional Situations in the Classroom and Its Relationship with Their Cardio-Respiratory Fitness Levels. Master tesis. The Ohio State University.
- Suroto, 2005. Examining the relationship among students' physical activity level, students' learning behaviors, and students' formative class evaluation during elementary school physical education classes. Doctorate Disertation. University of Tsukuba.
- Suroto et al, 2017. Core Competency Measurement Model for Prospective Physical Education Teacher. IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng. 180 012181
- Suroto, Prakoso, B. B., Priambodo, A., Khory, F. D., & Dinata, V.C. 2022. Web- based instruments for national competences of physical education teachers. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 41(3), 742-753. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i3.48911>
- Suroto dkk., 2007. Buku pedoman Pelaksanaan Model Pembelajaran Penjasorkes Inovatif untuk Pendidikan Dasar (IU-07-1). Depdiknas: Balitbang-Puslitjaknov.
- Suroto, Dwi Lorry Juniarisca, M Ridwan, Bayu Budi Prakoso. Analysis of Implementation of Learning Models through Peer Teaching in the 21st Century on Prospective PE Teachers in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net) Volume 13, Issue 8, 2020, Pages 781 to 793.

## Curriculum Vitae

Nama : Prof. Drs. Suroto, M.A., Ph.D.  
 NIP : 196509071990021001  
 Google Scholar ID : K21VW5sAAAAJ  
 Scopus ID : 57224438037  
 WOS Researcher ID : D-6725-2017  
 Garuda ID : 3486881  
 Riwayat Pendidikan :

No.	Nama Perguruan Tinggi	Lokasi Universitas	Progran Studi/ Fakultas	Tahun lulus
1	IKIP Surabaya	Surabaya, Indonesia	Pendidikan Olahraga, FPOK	1989
2	The Ohio State University	Columbus, Ohio, USA	Health Physical Education & Recreation, Graduate School	1995
3	University of Tsukuba	Tsukuba, Ibaraki, Japan	Health and Sport Sciences, Doctoral Progran in Health and Sport Sciences	2005

Biodata saya selengkapnya dapat dilihat di laman CV Unesa dan akun Google Scholar saya melalui link berikut.

1. <https://cv.unesa.ac.id/detail/196509071990021001>
2. [https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=K21VW5sAAAAJ&view\\_op=list\\_works](https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=K21VW5sAAAAJ&view_op=list_works)